



UNIVERSITAS TERBUKA

Perkembangan Teori Birokrasi dan Pelayanan Publik (Modul 3)

Inisiasi Tutor Ke-2

MK Manajemen Pelayanan Publik (FSAP4205)

Prodi Administrasi Publik-FHISIP UT

Penulis : Amud Sunarya, S.Pd., M.Si., amud@ecampus.ut.ac.id

Penelaah : Dr. Eha Saleha, S.A.N., M.Si., ehasaleha@ecampus.ut.ac.id

KB 1: Rational-Administrative Model

Dikembangkan oleh Max Weber. Birokrasi bersifat rasional, hierarkis, dan berbasis aturan. Tujuan: efisiensi, prediktabilitas, dan stabilitas organisasi. Kelebihan: struktur jelas, konsisten, dan disiplin. Kelemahan: kaku, lambat merespons perubahan, kurang fleksibel.

KB 2: *Power Block Model*

- Melihat birokrasi sebagai arena perebutan kekuasaan.
- Pelayanan publik dipengaruhi kepentingan politik dan kelompok tertentu.
- Fokus: distribusi sumber daya, pengaruh, dan kontrol antar aktor.
- **Kelebihan:** menjelaskan dinamika politik dalam birokrasi.
- **Kelemahan:** sering mengabaikan efisiensi & kebutuhan masyarakat luas.

KB 3: *New Public Management* (NPM)

Muncul tahun 1980-an sebagai kritik terhadap birokrasi tradisional. Mengadopsi prinsip manajemen sektor swasta dalam pelayanan publik. Fokus pada efisiensi, efektivitas, inovasi, orientasi hasil. Karakteristik: deregulasi, desentralisasi, kompetisi, akuntabilitas kinerja. Kelebihan: fleksibel, responsif, orientasi pada pelanggan. Kelemahan: berisiko mengabaikan nilai publik & keadilan sosial.

KB 4: *New Public Service (NPS)*

Dikembangkan oleh Janet & Robert Denhardt (2003). Menekankan pelayanan publik sebagai bentuk demokrasi dan partisipasi. Prinsip utama: “Serving, not steering” → pemerintah melayani, bukan mengendalikan. Mengutamakan partisipasi warga, kolaborasi, akuntabilitas, dan keadilan sosial. Fokus: menciptakan *public value* dan memperkuat demokrasi.

Penutup

Teori birokrasi berkembang mengikuti perubahan zaman:

- **Rational-Administrative** → struktur formal dan stabil.
- **Power Block** → birokrasi sebagai arena politik.
- ***New Public Management*** → efisiensi ala manajemen swasta.
- ***New Public Service*** → demokrasi, partisipasi, dan *public value*.

Tantangan: mengintegrasikan efisiensi, demokrasi, dan keadilan sosial.



UNIVERSITAS TERBUKA

**TERIMA
KASIH**